

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jatin M V. Dengue Fever. Medical: MedinaPlus; 2017.
2. WHO. Dengue and Severe Dengue. from World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>; 2019.
3. WHO. Dengue Data. WHO; 2015.
4. WHO. Dengue Data. 2016.
5. WHO. Dengue Data. 2017.
6. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI; 2018.
7. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi DBD di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
8. Ginanjar G. Demam Berdarah; a Survival Guide. Yogyakarta: PT Mizan Publika; 2007.
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
10. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
11. Data Dengue [Internet]. WHO. 2015-2017.
12. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017. Jakarta 2018.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2018. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
14. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2018. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
15. Bustan M. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 1997.
16. Budioro B. Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2001.
17. Hopp MJ FJCC. Global-Scale Relationship Between Climate and The Dengue Fever Vector, *Aedes aegypti*. 2001(48):441-63.
18. Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*. 2019;10(1):1-7.
19. Ariati JdA, Athena Model Prediksi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Faktor Iklim di Kota Bogor, Jawa Barat. *Bul Penelit Kesehatan*. 2014;42(4):249-56.
20. Lu L, Lin H, Tian L, Yang W, Sun J, Liu Q. Time series analysis of dengue fever and weather in Guangzhou, China. *BMC Public Health*. 2009;9(1):395.
21. Daswito R. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. 2019;10(1).
22. Lembang FKd. Pemodelan Pengaruh Iklim terhadap Angka Kejadian Demam Berdarah di Kota Ambon Menggunakan Metode Regresi Generalized Poisson *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*. 2019;3(3):341-51.
23. Focks DA, Alexander N. Multicountry study of *Aedes aegypti* pupal productivity survey methodology: Findings and recommendations. 2007.
24. Wu PC, Guo HR, Lung SC, Lin CY, Su HJ. Weather as an effective predictor for occurrence of dengue fever in Taiwan. *Acta tropica*. 2007;103(1):50-7.

25. Luz PM, Mendes BV, Codeco CT, Struchiner CJ, Galvani AP. Time series analysis of dengue incidence in Rio de Janeiro, Brazil. *The American journal of tropical medicine and hygiene*. 2008;79(6):933-9.
26. Lu L, Lin H, Tian L, Yang W, Sun J, Liu Q. Time series analysis of dengue fever and weather in Guangzhou, China. *BMC Public Health*. 2009;9:395.
27. Najmah. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: CV.Trans Info Media; 2016.
28. Kementerian Kesehatan RI. *Demam Berdarah Dengue Buletin Jendela Epidemiologi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2010.
29. Ginanjar, G. *Demam Berdarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka; 2008.
30. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2017.
31. Depkes RI. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia* Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
32. Oktri H. *Demam Berdarah Dengue Penyakit & Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
33. Anggraeni. *Stop Demam Berdarah Dengue*. Bogor: Cita Insan Madani; 2010.
34. Umaya Rd. Hubungan Karakteristik Penjamu, Lingkungan Fisik dan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ubi Pendopo Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2013.
35. Novrita B, Mutahar R, Purnamasari I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2017;8(1).
36. Widodo NP. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012* Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
37. Sitio A. Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008: program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2008.
38. Sujariyakul A, Prateepko S-W, Chongsuvivatwong V, Thammapalo S, Burke D, De J. Transmission of Dengue Haemorrhagic Fever: At Home or School? *Am J Trop Med Hyg* *Am J Trop Med Hyg*. 1988;38:172-80.
39. Arsin A. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia*. Makasar: Masagena Press.
40. Winarsih S. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku PSN Dengan Kejadian DBD. *Unnes Journal of Public Health*. 2013;2(1).
41. Yudhastuti R, Vidiyani A. Hubungan kondisi lingkungan, kontainer, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2005;1(2).
42. Dardjito E, Yuniarno S, Wibowo C, DL AS, Dwiyanti H. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banyumas. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2008;18(3 Sept).
43. Sutamihardja. *Perubahan Lingkungan Global*. Bogor: Yayasan Pasir Luhur; 2009.
44. Sucipto CD. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
45. Reiter P. Climate Change and Mosquito-Borne Disease. *Environmental Health Perspective*. 2001:141-61.

46. Tjasjono B. *Klimatologi Umum*. Bandung: Penerbit ITB Bandung; 1999.
47. Cory W. Morin ACC, and Kacey Ernst. *Climate and Dengue Transmission: Evidence and Implications*. *Environmental Health Perspectives*. November-December 2013; 121(11-12).
48. Wu HH, & Chang, N.T. Influence of Temperature, Water Quality and pH Value on Ingestion and Development of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera : Culicidae) Larvae. *Chin J Entomol*. 1993:33-44.
49. Degallier N, & Favier, C. *Toward and Early Warning System for Dengue Prevention : Modeling Climate Impact on Dengue Transmission*. Springer Science. 2009:581-92.
50. Mintarsih d. Pengaruh Suhu dan Kelembaban Udara Alami terhadap Jangka Hidup *Aedes aegypti* Betina di Kotamadya Salatiga dan Semarang. *Cermin Dunia Kedokteran*. 1996.
51. Sofia S, Nur Endah Wahyuningsih Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Aceh Besar *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2014 13(1).
52. Susanna D, & Sembiring, T.U. *Entomologi Kesehatan*. Jakarta: UI Press; 2001.
53. Paramita RM. Hubungan Kelembaban Udara dan Curah Hujan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016. *The Indonesian Journal of Public Health*. Desember 2017;12(2):202-12.
54. Supartha IW. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue* Pertemuan Ilmiah Universitas Udayana. 2008.
55. Dini AMW, R.A. Faktor Iklim dan Angka Insiden Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serang. *Makara Kesehatan*. 2010:36-8.
56. Cahyati WH. *Dinamika Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit Kemas*, Volume II, No. 1, Juli 2006. Hlm; 2006.
57. Murti B. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2003.
58. *Data Online Pusat Database BMKG [Internet]*. 2015.
59. Mangguang MD. Analisis Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue melalui Pendekatan Spasial Temporal dan Hubungannya dengan Faktor Iklim di Kota Padang Tahun 2008-2010. *FIKI* 2013. 2013;1(1).
60. Victor Trismanjaya Hulu, Taruli Rohana Sinaga. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan): Yayasan Kita Menulis*; 2019.
61. M. Sopiudin Dahlan. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2011.
62. Perwitasari D, Ariati Y. Model Prediksi Demam Berdarah Dengue dengan Kondisi Iklim di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2015;14(2):124-35.
63. Sulistiawan D, Lazuardi L. Penggunaan data surveilans gabungan dan meteorologi untuk memprediksi demam berdarah dengue di Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018;34(1):37-43.
64. Azhar K, Marina R, Anwar A. A prediction model of Dengue incidence using climate variability in Denpasar city. *Health Science Journal of Indonesia*. 2017;8(2):68-73.
65. Tomia A, Hadi UK, Soviani S, Retnani E. Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Faktor Iklim di Kota Ternate. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;12(4):241-9.

66. Hii YL, Zhu H, Ng N, Ng LC, Rocklöv J. Forecast of dengue incidence using temperature and rainfall. *PLoS Negl Trop Dis*. 2012;6(11):e1908-e.
67. Ariati J, Musadad A. The relationship of climate to dengue cases in Manado, North Sulawesi: 2001-2010. *Health Science Journal of Indonesia*. 2013;4(1):22-6.
68. Ariati J, Musadad DA. Kejadian demam berdarah dengue (DBD) dan faktor iklim di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. *Indonesian Journal of Health Ecology*. 2012;11(4):79909.
69. Gharbi M, Quenel P, Gustave J, Cassadou S, La Ruche G, Girdary L, et al. Time series analysis of dengue incidence in Guadeloupe, French West Indies: forecasting models using climate variables as predictors. *BMC infectious diseases*. 2011;11(1):1-13.
70. Le Thi Diem Phuong TT, Hanh T, Nam VS. Climate Variability and Dengue Hemorrhagic Fever in Ba Tri District, Ben Tre Province, Vietnam during 2004–2014. *AIMS public health*. 2016;3(4):769.
71. Costa EAPdA, Santos EMdM, Correia JC, Albuquerque CMRd. Impact of small variations in temperature and humidity on the reproductive activity and survival of *Aedes aegypti* (Diptera, Culicidae). *Revista Brasileira de Entomologia*. 2010;54(3):488-93.

